

**KESADARAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
TUGAS TERSTRUKTUR (PR)**
(Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 28 Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

Dosen pembimbing:

- 1. Dr. H Marjohan, M.Pd., Kons**
- 2. Dra. Zikra, M.Pd., Kons**



Oleh :

SHERLY YOSEVIA
83214/2007

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KESADARAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS
TERSTRUKTUR (PR)

Nama : Sherly Yosevia
NIM/BP : 83214/2007
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

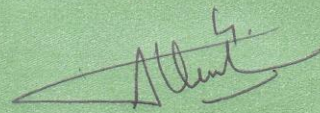
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
NIP. 19560310 198103 1 004

Pembimbing II



Dra. Zikra, M.Pd., Kons.
NIP. 19591130 198503 2 003

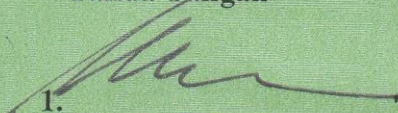
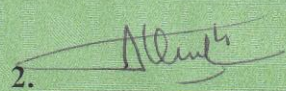
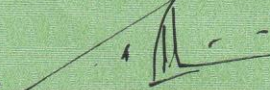
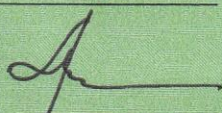
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kesadaran Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Terstruktur (PR)
Nama : Sherly Yosevia
NIM/BP : 83214/2007
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marjohan, M. Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M. Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Dra. Marwisni Hasan, M. Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013
Yang Menyatakan,



SHERLY YOSEVIA
NIM/BP: 83214/2007

ABSTRAK

Judul : Kesadaran Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Terstruktur (PR)
Peneliti : Sherly Yosevia
Pembimbing : 1. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
2. Dra. Zikra, M.Pd., Kons

Dalam proses pembelajaran, salah satu kegiatan yang dapat mengaktifkan siswa adalah memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan di luar jam belajar di sekolah. Namun seringkali siswa tidak bergairah mengerjakan tugas dari guru, karena kurang memiliki kesadaran dalam menyelesaikan tugas tersebut. Dengan kesadaran yang dimiliki siswa, maka ia dapat mengendalikan diri atau menyesuaikan diri serta dapat menempatkan dirinya sebagai siswa dan personil sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur dilihat dari Pemahaman Tugas, Penyediaan Sumber, Pengerjaan Tugas, Penyerahan Tugas dan Tindak Lanjutnya.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP N 28 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan populasi sebanyak 198 siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 66 siswa dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas dilihat dari: (1) Pemahaman siswa terhadap tugas terstruktur dikategorikan kurang baik. (2) Persiapan siswa dalam mengerjakan tugas terstruktur dikategorikan cukup baik. (3) Pengaturan waktu dalam mengerjakan tugas terstruktur dikategorikan kurang baik. (4) Ketepatan waktu dalam menyerahkan tugas terstruktur dikategorikan kurang baik. (5) Tindak lanjut terhadap tugas terstruktur dikategorikan cukup baik.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar siswa SMP Negeri 28 Padang yang telah memiliki kesadaran yang cukup baik disarankan untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan lagi cara belajarnya khususnya dalam hal menyelesaikan tugas terstruktur. Kemudian bagi siswa yang memiliki kesadaran yang kurang baik agar lebih meningkatkan disiplin, perhatian dan dapat mengembangkan diri kearah yang lebih baik lagi agar tidak mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas terstruktur. Kepada guru mata pelajaran dan wali kelas hendaknya memberikan inovasi dan variasi dalam memberikan tugas terstruktur (PR) agar siswa tidak bosan dan bersikap acuh pada tugas yang diberikan, dan selalu mengadakan evaluasi setiap tugas yang diberikan. Kepada guru pembimbing hendaknya memberikan informasi tentang tahap-tahap menyelesaikan tugas melalui pelayanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, layanan bimbingan dan kelompok dan bimbingan teman sebaya. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur (PR).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Kesadaran Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Terstruktur (PR)". Kemudian salawat dan salam tidak lupa buat junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ayahanda Suhardi dan ibunda Yusnaini yang senantiasa dengan penuh kasih sayang memberikan dukungan moril dan materil, do'a serta motivasi kepada penulis.
2. Bapak Dr. Daharnis, M. Pd., Kons dan Bapak Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Dr. H Marjohan, M.Pd., Kons selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I skripsi yang penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons selaku Pembimbing II skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, ide-ide dengan segala ketulusan hati serta keikhlasan dalam membimbing penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons selaku dosen penguji sekaligus *team judgement* instrumen penelitian, bapak Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons selaku dosen penguji sekaligus *team judgement* instrumen penelitian, ibu Dra. Marwisni Hasan, M. Pd., Kons selaku dosen penguji sekaligus *team judgement* instrumen penelitian yang telah memberikan masukan dan saran.
6. Semua dosen-dosen jurusan BK yang telah membimbing dan memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai bimbingan konseling sehingga penulis dapat mengenal dan memahami tentang bimbingan dan konseling.
7. Staf administrasi jurusan BK, bapak Buralis S.Pd dan bapak Ramadi yang telah membantu penulis dalam hal surat menyurat mulai dari izin penelitian samapai selesai.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang atas izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Kepala SMP Negeri 28 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
10. Bapak guru Bimbingan dan Konseling beserta seluruh majelis guru dan segenap karyawan di SMP Negeri 28 Padang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.

11. Teman-teman mahasiswa angkatan 2007 pada jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang selama ini atas motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna bagi penulis.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyajikan skripsi ini dengan baik walaupun dapat dikatakan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dimasa akan datang.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Asumsi	6
G. Tujuan Penelitian.....	6
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Kesadaran	10
B. Tugas terstruktur.....	17
1. Pengertian	17
2. Tujuan Pemberian Tugas Terstruktur	18
3. Keterampilan Menyelesaikan Tugas	19
C. Peranan Bimbingan dan Konseling	27
D. Kerangka Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Instrument Penelitian.....	35

E. Pengolahan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
KEPUSTAKAAN	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Tingkatan Kesadaran	16
2. Populasi Penelitian	33
3. Kriteria Pengolahan Data dan Hasil Penelitian	37
4. Kesadaran Siswa dalam Pemahaman Tugas.....	39
5. Kesadaran Siswa dalam Penyediaan Sumber	41
6. Kesadaran Siswa dalam Mengerjakan Tugas	43
7. Kesadaran Siswa dalam Penyerahan Tugas.....	45
8. Kesadaran Siswa dalam Tindak Lanjut	46
9. Gambaran Keseluruhan Kesadaran Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Terstruktur	47

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1 : Alur Penyelesaian Tugas	21
Gambar 2 : Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
1. Kisi-kisi angket	58
2. Angket Penelitian	59
3. Daftar Isian.....	61
4. Surat izin Penelitian Dari Dekan FIP UNP	64
5. Surat izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	65
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMP N 28 Padang.....	66
7. Tabulasi Kesadaran Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Terstruktur....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengembangan kemampuan dan tingkah laku manusia dalam menjalani kehidupannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah, (2008:10) mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses tahapan pengembangan kemampuan dan tingkah laku seseorang serta penggunaan pengalaman yang dialaminya dalam kehidupan.

Sejalan dengan hal di atas Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dengan demikian, pendidikan merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk tingkah laku dan pengembangan kepribadian seseorang dalam menjalani kehidupannya.

Kegiatan pendidikan atau pembelajaran merupakan proses pembentukan individu secara sistematis untuk mengembangkan seluruh potensi kemampuan yang dimiliki oleh individu baik secara akademik atau non-akademik. Secara umum, tujuan pendidikan adalah mengembangkan

kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah secara optimal sehingga siswa dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa dan mencapai hasil kegiatan dengan sangat baik di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, salah satu kegiatan yang dapat mengaktifkan siswa adalah memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan di luar jam belajar di sekolah. Tugas ini dirancang oleh guru dan waktu penyelesaiannya juga ditentukan oleh guru. Tugas seperti ini disebut tugas terstruktur, sedangkan apabila tugas yang hendak dikerjakan itu ditetapkan oleh siswa sendiri baik mengenai materinya maupun penyelesaiannya penugasan itu disebut tugas mandiri (Permendiknas, No. 22/2006).

Slameto (2010:88) menyatakan “agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya”. Tugas ini mencakup mengerjakan PR (Tugas Terstruktur), menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian di luar jam sekolah. Sejalan dengan itu Sumawan (dalam Mudjiran, 2011:51) mengatakan pemberian tugas terstruktur dapat membantu meningkatkan kemampuan, pemahaman, dan keterampilan di dalam mengerjakan soal-soal serta mendorong siswa giat belajar secara teratur, terarah dan mandiri. Dapat dipahami bahwa tugas terstruktur ini dapat memberikan keuntungan kepada siswa antara lain: siswa dapat lebih meningkatkan pemahaman terhadap tugas yang diberikan guru, lebih terampil dalam membuat tugas dan giat dalam belajar. Selain itu tugas yang dikerjakan di rumah memberikan kesempatan

kepada siswa untuk mencari sumber yang lebih banyak berkaitan dengan tugas yang dikerjakannya.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama praktek lapangan kependidikan semester Januari-Juni 2011, terungkap siswa sering mengerjakan tugas di sekolah pada jam pelajaran, saat pelajaran berlangsung, sehingga membuat guru yang sedang mengajar marah dan terganggu, serta siswa sangat merugi, karena hal tersebut dapat menyebabkan siswa tersebut tertinggal materi pelajaran yang sedang berlangsung dan tugas yang sedang dikerjakannya tidak dipahami secara optimal. Di samping itu, guru sering mengeluh bahwa siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Pada saat guru meminta siswa mengumpulkan tugas, hanya sebagian yang mengumpulkan dengan alasan belum siap, tidak mengerti tugas dan bahkan ada yang lupa. Siswa juga mengerjakan tugas dengan asal-asalan. Selain itu juga banyak siswa mengerjakan PR dengan jalan menyalin atau menyontek PR temannya.

Seringkali siswa tidak bergairah mengerjakan tugas dari guru, karena kurang memiliki kesadaran akan manfaat dari tugas tersebut. Kesadaran akan selalu terkait dengan manusia sebagai makhluk yang diberi kemampuan berfikir (akal) maupun sebagai individu dan anggota masyarakat, begitu pun dengan siswa. Dengan kesadaran yang dimiliki siswa, maka ia dapat mengendalikan diri atau menyesuaikan diri pada setiap kesempatan serta dapat menempatkan dirinya sebagai siswa dan personil sekolah. Sebagai siswa ia

akan mengetahui dan memperhatikan dirinya sendiri, sedangkan sebagai personil sekolah, ia akan mengadakan kontak dengan orang lain sehingga timbul interaksi diantara mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, May (dalam Koswara, 1987:51) mengemukakan pendapatnya tentang kesadaran sebagai berikut :

Kesadaran diri sebagai kapasitas yang memungkinkan manusia mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan diri dari dunia orang lain serta kapasitas yang memungkinkan manusia menempatkan diri dalam waktu kini, masa lampau dan masa yang akan datang.

Dari uraian di atas terdapat kesenjangan antara apa yang seharusnya dilakukan siswa dalam pengerjaan tugas terstruktur (PR) dengan kenyataan yang terjadi di lapangan selama ini. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Kesadaran Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Terstruktur (PR) di SMP Negeri 28 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang mendapatkan informasi mengenai cara penyelesaian tugas sekolah dengan baik.
2. Siswa mengerjakan PR pada saat jam pelajaran
3. Siswa mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya.
4. Siswa sulit menemukan sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
5. Siswa mengerjakan tugas dengan asal-asalan bahkan mencontek tugas temannya.

6. Keluhan guru terhadap siswa yang sering membuat pekerjaan rumah di sekolah
7. Kurangnya kesadaran siswa akan manfaat tugas
8. Kurangnya perhatian guru mata pelajaran dan guru pembimbing terhadap masalah penyelesaian tugas terstruktur siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan terdahulu, maka penelitian ini membahas masalah kesadaran siswa mengenai :

1. Pemahaman terhadap tugas terstruktur yang diberikan oleh guru
2. Penyediaan sumber dalam pengerjaan tugas terstruktur
3. Pengerjaan tugas terstruktur
4. Waktu penyerahan tugas terstruktur
5. Tindak lanjut tugas terstruktur yang diberikan guru

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Kesadaran Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Terstruktur (PR)”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini mengungkapkan kesadaran menyelesaikan tugas terstruktur siswa dilihat dari:

1. Bagaimana pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru?
2. Bagaimana persiapan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

3. Bagaimana mengatur waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
4. Bagaimana ketepatan waktu dalam menyerahkan tugas yang dikerjakannya kepada guru?
5. Bagaimana tindak lanjut terhadap tugas yang diberikan guru?

F. Asumsi

Penelitian ini berdasarkan asumsi sebagai berikut :

1. Kesadaran akan selalu terkait dengan manusia sebagai makhluk yang diberi kemampuan berfikir (akal) maupun sebagai individu dan anggota masyarakat
2. Tugas yang diberikan guru kepada siswa bertujuan agar siswa aktif belajar
3. Pengerjaan tugas secara baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi belajar

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan memperoleh gambaran kesadaran siswa tentang :

1. Pemahaman siswa dalam penyelesaian tugas yang diberikan guru
2. Persiapan siswa dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru
3. Pengaturan waktu penyelesaian tugas yang diberikan guru
4. Ketepatan waktu dalam penyerahan tugas
5. Upaya tindak lanjut siswa terhadap tugas yang diberikan guru

H. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi kalangan profesi seperti konselor sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi keperluan konseling dan upaya untuk memahami kondisi siswa sehingga dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya khususnya dalam hal penyelesaian tugas terstruktur (PR) siswa.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini dapat digunakan agar dapat memperoleh gambaran tentang keadaan siswa saat ini dan lebih memberikan perhatian, penghargaan dan mengarahkan anak agar siswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap belajar.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan dalam mengenal dan memahami pentingnya mengerjakan PR dari guru.

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah untuk menjelaskan batasan-batasan dalam judul sebagai berikut :

1. Kesadaran

Istilah kesadaran berasal dari kata latin yaitu “concentia” yang artinya “mengerti dengan”. Dalam bahasa inggris istilah “concentia” ini dapat diartikan sebagai “consciousness” yaitu kesadaran, secara harfiah kata “kesadaran” berasal dari kata “sadar”, yang berarti insyaf, merasa

tahu dan mengerti. Dalam bahasa Arab, kesadaran diri disebut *ma'rifat al-nafs*. Istilah ini kemudian ditafsirkan oleh beberapa tokoh dan ilmuwan dengan pengertian pengetahuan tentang diri. Sedangkan dalam pengertian psikologi, definisi kesadaran diri diawali dengan melihat terminology istilah “pribadi” yang berarti, sendiri atau mandiri. Darisana didapatkan pengertian tentang kesadaran diri, yaitu: dengan akal budi yang dimiliki, manusia mengetahui apa yang dilakukan dan mengapa ia melakukannya. Jadi kesadaran adalah merasa mengerti atau memahami segala sesuatu tentang diri.

Sedangkan kesadaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan individu untuk mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, serta memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. (Goleman,2001:513)

2. Tugas Terstruktur

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 22 Tahun 2006 mengatakan, “Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik”. Dengan pemberian tugas terstruktur siswa dapat melatih kemampuannya dalam menguasai materi yang diajarkan. Tugas terstruktur yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah tugas (PR) yang diberikan oleh guru mata pelajaran kepada siswa.

Tugas terstruktur yang diteliti dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan alur pengerjaan tugas terstruktur yang diberikan oleh guru mata pelajaran, baik dari segi pemahaman materi tugas, penyediaan sumber, pengerjaan tugas, penyerahan tugas, dan tindak lanjut dari tugas yang telah dikembalikan guru.